

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Revolusi 4.0 dikenal dengan konsep industri di era digital atau era teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini perkembangannya semakin cepat dan berdampak luas di seluruh proses aktivitas dalam organisasi. Revolusi mengacu pada perubahan yang cukup mendasar dalam berbagai bidang, yang mempengaruhi sosial dan budaya, berlangsung secara cepat dan menyangkut pokok-pokok kehidupan bermasyarakat (Khairin dkk., 2021). Teknologi informasi yang berkembang pada saat ini dapat memberikan kemudahan dalam banyak hal dan bidang kehidupan manusia. Arus informasi yang begitu besar dan pengolahan data yang cepat dapat memberikan sebuah pengaruh yang dan dampak positif, baik dalam bidang industri bisnis maupun dibidang seni budaya bagi sebuah organisasi (Harefa dan Hartomo, 2022).

Berkembangnya teknologi revolusi 4.0 memberikan dampak yang besar bagi bisnis terkait ekonomi, sosial dan budaya. Teknologi tersebut bersifat *disruptive*, proses dimana suatu produk atau jasa berawal dari yang sederhana dari pasar kecil lalu meningkat ke pasar besar atau luas hingga mampu menggeser pasar konvensional, yang mengubah secara drastis cara perusahaan menjalankan bisnisnya (Khairin dkk, 2021). Dampak ini membawa perubahan signifikan dalam bidang penjualan khususnya bidang budaya dan kain tradisional. Pelaku usaha dalam bidang ini dapat menggunakan data dan informasi sebagai media dala, rangka mendukung usaha dalam mendapatkan keuntungan maupun pemasaran produknya, tak terkecuali para pelaku usaha dalam bidang budaya yang ada di kota Palembang, khususnya dalam bidang industri kain tradisional jumputan Tuan Kentang di Palembang.

Namun, pengelolaan mengenai teknologi informasi juga menimbulkan kekhawatiran yang telah mencapai tingkat kritis di banyak organisasi dalam era ini, misalnya permasalahan yang terjadi pada data yang

kurang baik, manajemen konflik, situasi politik ekonomi sebuah wilayah, potensi kerusakan aset, ketidakmampuan aset, keamanan informasi manipulasi, dan sebagainya, akan memunculkan kelemahan yang akan berpengaruh terhadap ancaman dan akan berdampak terhadap tidak adanya kepastian dalam mencapai tujuan (Kouns dan Minoli, 2010).

Risiko yang dimunculkan dari proses yang tidak efektif dan efisien dalam menggunakan teknologi informasi yang seperti diatas yang akan menggagalkan pencapaian sasaran dan tujuan, serta akan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Risiko juga dapat terjadi dari sisi pengelola dan staf yang tidak memadai, juga dapat memicu pada kerugian yang tidak diharapkan dan potensi serius lainnya jika risiko yang tak diperhitungkan tersebut benar-benar terjadi. The National Institute of Standards and Technology (NIST) Special Publication (SP) 800-30, memberikan gambaran mengenai risiko teknologi informasi dan ancamannya seperti penipuan, ketidakakuratan data, dan hilangnya kepercayaan masyarakat. Karena itulah manajemen risiko teknologi informasi sangat penting untuk suatu organisasi atau usaha.

Maka berdasarkan hal ini tentu perlu adanya konsep pengelolaan manajemen risiko pada teknologi informasi untuk mendukung kegiatan bisnis dan pengelolaan manajemen yang baik. Cara pengelolaan risiko yang baik, proses identifikasi, penilaian, dan prioritas risiko diiringi dengan terkoordinasi dan efisiensi ekonomis terhadap sumber daya untuk meminimalkan dampak, dan mengendalikan kejadian yang tidak diinginkan, mengembangkan strategi dalam memitigasi dan komunikasi dari risiko teknologi informasi yang berpotensi menimbulkan dampak negatif dan merugikan sehingga dapat memberikan pertimbangan kepada pelaku usaha secara terstruktur dengan memperhatikan segala bentuk ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang harus diambil guna menangani risiko yang terjadi.

Risiko yang terjadi dapat berkaitan dengan faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat menyebabkan kegiatan produksi, bahan baku, pemasaran, hingga penjualan dapat terganggu dan tidak optimal. Risiko yang

internal seperti kesalahan informasi, kesalahan sistem, kesalahan jaringan, kesalahan akses, kehilangan data, terkontaminasi virus, dan lain sebagainya. Juga resiko eksternal, misalnya gangguan alam, banjir, kebakaran, gempa bumi, atau gangguan lainnya seperti gangguan sistem penyedia layanan yang dapat merusak infrastruktur teknologi informasi sehingga berdampak terhadap terganggunya proses bisnis pada industri kerajinan kain tradisional di Tuan Kentang.

Untuk itu, maka peneliti akan membuat analisis manajemen risiko teknologi informasi pada industri kain jumputan di Tuan Kentang menggunakan COBIT dan ISO 31000 dengan berfokus pada konsep perancangan manajemen risiko TI. Pada penelitian ini penulis menggunakan COBIT 2019 dan ISO 31000 2018.

Penelitian yang akan dilakukan ini dengan melakukan pembuatan dan perancangan sebuah konsep dan model baru dalam manajemen risiko teknologi informasi. Peneliti akan melakukan analisis risiko (*risk analyst*) yang meliputi identifikasi risiko (*risk identification*) dan penilaian risiko (*risk assesment*). Peneliti akan menggunakan kedua model tersebut untuk dijadikan sebagai sebuah konsep dalam merancang manajemen risiko dari penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menyusun laporan tesis dengan judul **“Analisis Manajemen Risiko TI Pada Industri Kerajinan Jumputan Palembang Menggunakan COBIT Dan ISO 31000”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisis risiko manajemen teknologi informasi dalam mendukung kegiatan industri usaha kain jumputan Palembang?
2. Bagaimana menghasilkan profil risiko teknologi informasi untuk mengoptimalkan industri usaha kain jumputan Palembang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menganalisis risiko dan menilai risiko pada proses penjualan utamanya secara daring.
2. Penelitian ini akan menggunakan hasil analisis dan penilaian risiko yang kemudian akan dibuatkan konsep rancangan sebagai bagian dari konsep manajemen risiko teknologi informasi.
3. Data yang dipakai adalah data primer dari pengrajin yang terdapat dan bersumber dari kelompok kerajinan kain jumputan Tuan Kentang Palembang maupun data sekunder yang bersumber dari sumber lainnya.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor risiko pada kegiatan usaha pelaku kerajinan kain jumputan Palembang.
2. Untuk membuat dan merancang profil manajemen risiko teknologi informasi guna mendukung kegiatan usaha pelaku kerajinan kain jumputan Palembang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Membantu mengoptimalkan kegiatan pelaku usaha kerajinan kain tradisional jumputan Palembang.
2. Membantu memitigasi dan memetakan risiko teknologi informasi yang akan dihadapi pada era digital saat ini oleh pelaku usaha kerajinan kain jumputan Palembang.
3. Dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang manajemen risiko teknologi informasi.

4. Dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen risiko teknologi informasi.
5. Hasil analisis manajemen risiko dapat digunakan oleh berbagai pihak lainnya, untuk sebagai rujukan dan bidang riset sejenis ataupun lainnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan Tesis**

Susunan dan struktur tesis dibuat dengan maksud dapat memberikan garis-garis besar dari penulisan sehingga hubungan antara bab satu dengan bab yang lain dapat terlihat dengan jelas. Adapun susunan dan struktur proposal tesis adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta susunan dan struktur proposal tesis.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan jadwal penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini pembahasan terdiri dari desain dan jadwal penelitian, data penelitian meliputi jenis data, populasi, sampel penelitian, konsep dan metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data serta teknik pengelompokan data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

Pada bab ini pembahasan terdiri dari

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini pembahasan merupakan hasil dan pembahasan

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini merupakan penutup dari rangkaian penelitian yang dilakukan

## **LAMPIRAN**

Berisi lampiran pendukung dari penelitian.



Universitas Bina  
Dharma

